

SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Aspek	CPMK					
		CPMK 1	CPMK 2				
	Agro-Sosio-Teknopreneur	-	-				
	SDGs ke-	4	4				
	RBL	✓	-				
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	[1] Pengujian laboratorium/lapangan						
	[2] Pencatatan logbook penelitian						
	[3] Penyusunan laporan penelitian						
Pustaka Pembelajaran	Utama :						
	[1] Alley, M. (2013). The Craft of Scientific Presentations: Critical Steps to Succeed and Critical Errors to Avoid. Springer.						
	[2] Gastel, B., & Day, R. A. (2016). How to Write and Publish a Scientific Paper. Greenwood.						
	[3] Wallwork, A. (2016). English for Presentations at International Conferences. Springer.						
	Pendukung :						
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian						
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori				
	≥87	A	Sangat Baik				
	78 - <87	AB	Baik Sekali				
	69 - <78	B	Baik				
	60 - <69	BC	Sedang				
	51 - <60	C	Cukup				
	41 - <51	D	Kurang				
	<41	E	Gagal				
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran* :		Case Method/Team-Based Project	✓	Non Case Method/Team-Based Project	*centang yang cocok	
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)			Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK
			CPMK 1	CPMK 2			
			40%	60%			
	Aktivitas Partisipatif	Case Method				0,0	
	Hasil Proyek	Team-Based Project	100	100		100,0	
	Kognitif/Pengetahuan	Quis					0,0
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas					0,0
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian 1					0,0
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian 2					0,0
	Total Bobot / CPMK		100	100			
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project			100,0	0,0
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%						
	JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN						
Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		

1-12	Mengumpulkan data primer Tahap II, melakukan pengujian laboratorium/lapangan dan mencatat hasil penelitian pada logbook	Kemampuan dalam mengumpulkan data penelitian	Kriteria: Rubrik Project: • Logbook Penelitian	• Konsultasi dengan Promotor dan Copromotor • Penelitian Laboratorium/Lapangan [PB: 12mgu x 6 x 50"] [PT: 12mgu x 6 x 60"]	• Penugasan: Penulisan Logbook dan Penelusuran Literatur [KM: 12mgu x 6 x 60"]	50%
13-16	Menyusun laporan hasil penelitian Tahap II	Kemampuan dalam membuat tabulasi data, menganalisis data dan menyusun pembahasan sementara	Kriteria: Rubrik Project: • Laporan Penelitian II	• Konsultasi dengan Promotor dan Copromotor • Penelitian Laboratorium/Lapangan [PB: 4mgu x 6 x 50"] [PT: 4mgu x 6 x 60"]	• Penugasan: Penulisan Laporan Penelitian I dan Penelusuran Literatur [KM: 4mgu x 6 x 60"]	50%
TOTAL BOBOT						100%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB =Proses Belajar, PT =Penugasan Terstruktur, KM =Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.